

BAB IV

PENUTUP

IV.1. Simpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan Tugas Akhir yang berjudul “Penerapan Manajemen Risiko Kredit pada KPR Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.” Maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Pada proses Penerapan Manajemen Risiko Kredit pada KPR Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat sudah dilaksanakan dengan baik dan optimal yang mencakup prinsip 5C dan seiring dengan sistem manajemen risiko menyeluruh dan sistem pengendalian internal, proses harus dievaluasi, diukur, dipantau, dan risiko harus dikendalikan.
2. Penerapan Manajemen Risiko Kredit dalam meminimalisir tingkat *Non Performing Loan* (NPL) atau kredit bermasalah pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten mengalami kenaikan pada tahun 2019 NPL 4,16% ke tahun 2020 4,24% NPL Bank bjb mengalami kenaikan sebesar 0,08% dikarenakan adanya pandemi Covid-19 tetapi pada tahun 2021 NPL terdapat penurunan hingga 3,06% artinya memiliki kredit macet yang rendah.

IV.2. Saran

Berdasarkan dari pembahasan Tugas Akhir yang berjudul “Penerapan Manajemen Risiko Kredit pada KPR Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.” Maka penulis mempunyai saran yaitu:

1. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, dalam pemberian fasilitas kredit yaitu KPR kepada calon debitur harus tetap berhati-hati dan melalui proses secara sehat (sesuai prosedur) sehingga tidak akan mendapat hal-hal yang merugikan yang berisiko tinggi pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.
2. Upaya penyelesaian kredit bermasalah pada tahun 2021 sudah baik dan kedepannya tetap dipertahankan agar tidak terjadi lagi kenaikan *Non Performing Loan*.